

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN STUDIO LATIHAN DAN REKAMAN PADA LEO MUSIC STUDIO SUKABUMI BERBASIS *WEB*

DESIGNING A MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM ON A MUSIC STUDIO AND RECORDING IN LEO MUSIC STUDIO SUKABUMI BASED ON WEB

Bayu Aditya Putra, Bella Hardiyana, S. Kom., M. Kom

Universitas Komputer Indonesia
Email : adityaputra1133@gmail.com

Abstrak - Leo Music Studio merupakan studio musik yang menyediakan tempat dan juga alat musik untuk di pakai latihan dan juga menawarkan jasa rekaman untuk musisi atau band. Pada proses yang berjalan pada Leo music studio terdapat beberapa masalah seperti pelanggan kesulitan mengetahui informasi ketersediaan jadwal karena harus lewat telepon atau datang langsung ke lokasi studio, jadwal pelanggan kadang terjadi bentrok karena masih dicatat dalam buku, dan juga lama nya saat proses pembuatan laporan studio. Berdasarkan masalah – masalah tersebut maka dirancanglah suatu sistem informasi untuk mengelola studio pada Leo Music Studio.

Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan pendekatan berorientasi objek lalu pada pengembangannya menggunakan metode pengembangan prototype karena dirasa sesuai dengan sistem yang dibangun.

Dengan dibuatnya sistem informasi pengelolaan studio latihan dan rekaman pada Leo music studio tersebut penulis mengharapkan agar sistem informasi tersebut bisa mempermudah dalam proses pemesanan jadwal studio bagi pelanggan, dan juga membantu pengelola mengelola studio dari mulai mengelola jadwal pelanggan, pembuatan laporan, dan pengelolaan komponen alat musik.

Kata kunci : Sistem Informasi, Studio, Pengelolaan, Penyewaan

Abstract – *Leo Music Studio is a music studio that provides venues and musical instruments for training and also offers recording services for musicians or bands. In the process that runs on Leo music studio, there are several problems such as customers having difficulty knowing the availability of schedules because they have to go by telephone or come directly to the studio location, customer schedules sometimes occur because they are recorded in the book, and also long during the studio report making process. Based on these problems, an information system was designed to manage the studio at Leo Music Studio.*

The method used by the writer is to use an object-oriented approach and then to develop it using the prototype development method because it is felt to be in accordance with the system being built.

With the making of a training studio and recording management information system at Leo music studio, the author hopes that the information system can simplify the process of ordering studio schedules for customers, and also help managers manage the studio from managing customer schedules, reporting, and managing musical instrument components.

Keyword : Information System, Studio, Management, Rental

I. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi berjalan sangat pesat dan juga semakin maju, teknologi informasi sekarang menjadi peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek dalam kehidupan kita sehingga diharuskan mengikuti kemajuan perkembangan teknologi itu sendiri agar tidak tertinggal dalam mendapatkan suatu informasi. Begitu juga untuk sebuah perusahaan, instansi atau organisasi juga bahkan bagi pelaku bisnis yang sudah sewajibnya menggunakan dan mengikuti perkembangan teknologi informasi demi memudahkan kegiatannya. Tak dapat dipungkiri perkembangan teknologi informasi juga berkembang pada semua bidang yang ada dalam masyarakat diantaranya pada bidang kesehatan, pendidikan, perdagangan, transportasi, olah raga, keamanan, bahkan juga seni.

Perkembangan pada bidang seni khususnya pada seni musik yang banyak disukai di kalangan masyarakat, mendorong para pelaku bisnis untuk membuat tempat untuk berkarya dan berlatih musik khususnya bagi para musisi atau seniman. Studio musik adalah tempat untuk berlatih dan juga bisa menghasilkan suatu karya berupa lagu setelah melalui proses rekaman. Salah satunya adalah Leo Music Studio yang menyediakan penyewaan studio musik yang bisa digunakan untuk latihan dan juga digunakan untuk rekaman bagi para band atau musisi. Sistem yang berjalan pada Leo Music Studio adalah sebagai berikut, pelanggan yang akan menyewa studio untuk latihan bisa langsung datang ke lokasi Leo Music Studio. Selanjutnya pelanggan melihat ketersediaan jadwal dan melakukan *booking* jadwal. Lalu

setelah melakukan proses *booking* pelanggan membayar *Down Payment*. lalu setelah itu pelanggan bisa masuk studio sesuai jadwal yang di pesan dan setelah selesai latihan pelanggan melakukan pembayaran pelunasan dan juga denda apabila ada komponen atau alat musik yang rusak.

Dilihat dari proses bisnisnya Leo Music Studio saat ini masih menggunakan sistem manual. Sistem yang berjalan dalam pemesanan jadwal latihan dan rekaman di studio dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lokasi studio untuk melihat dan memastikan ketersediaan jadwal yang ditulis di *Whiteboard* studio. Lalu pelanggan memilih jadwal yang kosong, setelah jadwal di pilih pengelola mencatat nya pada buku data *booking* pelanggan. Setelah itu Pelanggan membayar *Down Payment* kepada pengelola dan setelah itu pengelola menulis jadwal tersebut pada *Whiteboard* studio. Lalu pelanggan bisa melakukan penyewaan sesuai jadwal yang di pesan dan pelunasan nya dibayar sesudah latihan atau rekaman beserta biaya tambahan seperti jika ada komponen atau alat musik yang rusak dan penambahan alat musik. Jadwal latihan dan rekaman di tulis di *Whiteboard* studio dan pencatatan data booking masih dicatat dalam buku. Begitu juga laporan transaksi penyewaan dibuat dengan mengumpulkan catatan pada nota dan di ketik kedalam Microsoft excel juga di print lalu diserahkan kepada *owner* studio tersebut.

Dengan proses bisnis yang berjalan tersebut tidak ada sistem informasi untuk pemesanan dan pemilihan jadwal studio baik untuk latihan dan juga rekaman sehingga menimbulkan masalah yaitu seperti pelanggan kesulitan dalam memesan dan juga mengetahui informasi ketersediaan jadwal, sehingga pelanggan harus menelpon atau datang langsung ke lokasi studio. Hal tersebut dirasa kurang efektif bagi pelanggan jika harus mendatangi studio hanya untuk memesan dan melihat ketersediaan jadwal. Selain itu pengelolaan data booking masih manual yaitu dicatat pada buku sehingga kadang terjadi kesalahan pencatatan sehingga mengakibatkan jadwal pelanggan yang bertabrakan. Hal tersebut tentu dapat merugikan pelanggan. Perhitungan biaya pelunasan beserta biaya denda kerusakan alat masih manual sehingga cukup lama dalam prosesnya, dan juga pembuatan laporan untuk *owner* yaitu harus mengumpulkan nota transaksi penyewaan dan diinput pada Ms.Excel dan di print, sehingga proses pembuatan laporannya lumayan dapat memakan waktu yang cukup lama dan kurang efektif. Selain itu pengelolaan stock komponen alat musik masih belum efisien dimana pengelola masih harus mengecek satu persatu komponen alat musik yang akan habis di dalam tempat penyimpanan sehingga cukup lama dalam proses pengecekan nya.

Tabel 1. Tabel Perbedaan Penelitian

Nama Penulis dan judul	Tujuan	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian terdahulu	Rencana penelitian
Julian Chandra Wibawa Rancang Bangun Aplikasi Penyewaan Mobil Online Di PT. Bandung Era Sentra Talenta[1]	Untuk membuat perancangan dan membangun sebuah aplikasi penyewaan sewa mobil yang sekiranya dapat mengatasi permasalahan yang ada di PT. Bandung Era Sentra Talenta Bandung.	membahas tentang penyewaan	Adanya fitur jadwal keluar masuk mobil beserta sopir	Tidak adanya fitur jadwal keluar dan masuk mobil tetapi dalam penelitian ini terdapat pengelolaan stock barang.

Tujuan penulis pada penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses suatu bisnis yang ada atau yang sedang berjalan pada Leo Music Studio, melakukan suatu perancangan sistem informasi pengelolaan pada Leo Music Studio, Melakukan pengujian sistem informasi pengelolaan pada Leo Music Studio, lalu bagaimana melakukan melakukan penerapan atau implementasi sistem informasi pengelolaan tersebut pada Leo Music Studio.

II. KAJIAN PUSTAKA

Definisi konsep dasar sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya menjelaskan bahwa konsep dasar sistem adalah suatu rangkaian atau kumpulan komponen – komponen yang dapat saling terkait atau terhubung yang memiliki suatu tujuan tertentu.[2] lalu definisi sistem adalah sebagai suatu rangkaian atau kumpulan dari suatu proses atau prosedur yang dapat saling terhubung atau berkaitan juga memiliki tujuan tertentu.[2] Sedangkan definisi informasi menurut Jogiyanto adalah sebagai sebuah hasil dari suatu proses pengolahan data dalam pada suatu bentuk yang lebih berguna juga lebih berarti bagi yang menerimanya yang dapat menggambarkan suatu kejadian yang dialami atau nyata ada nya agar dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan.[3] Lalu informasi dapat di definisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh orang yang secara umum terdiri dari kumpulan suatu komponen berbasis komputer dan juga manual yang di buat untuk dapat menghimpun, menyimpan dan juga mengelola suatu data serta menghasilkan suatu output kepada orang yang memakainya.[4]

III. METODE PENELITIAN

Penulis pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memaparkan semua permasalahan – permasalahan yang terjadi dan juga agar penelitian dapat berjalan dengan sistematis juga menggunakan suatu pendekatan kualitatif. Dalam penelitian yang ini juga penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan mengambil sumber data primer yang didapat secara langsung oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang sedang berjalan, wawancara kepada pihak terkait dan juga melakukan observasi di tempat penelitian. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari bukti berupa dokumen – dokumen seperti buku, nota atau arsip yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

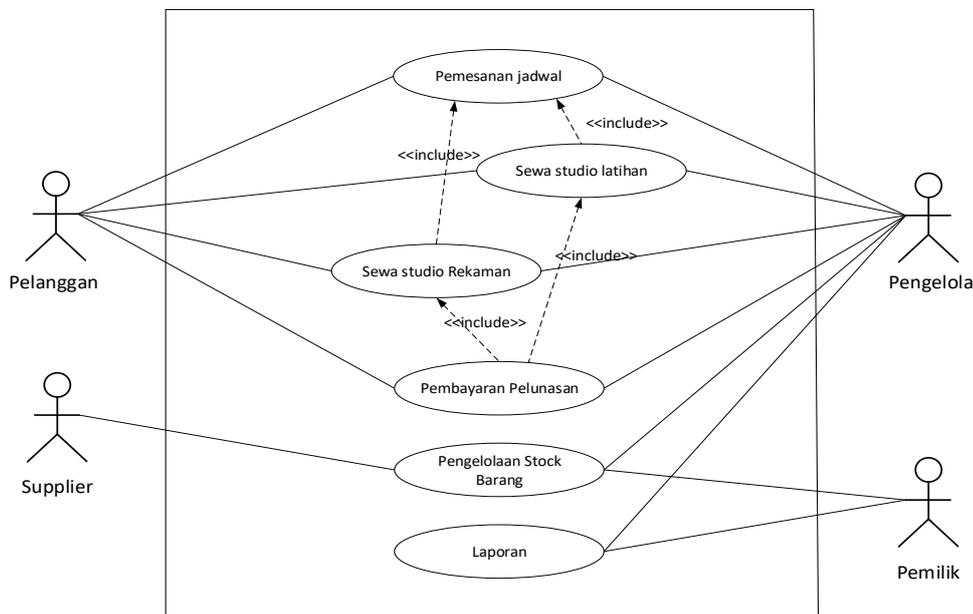
Penulis juga menggunakan metode pendekatan sistem *object oriented* dan untuk pengembangan sistem nya penulis menggunakan metode pengembangan sistem *prototype* karena dirasa sesuai dengan sistem yang dibangun.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sistem yang Sedang Berjalan

Gambaran secara umum mengenai sistem yang berjalan pada Leo music studio adalah pelanggan yang ingin melihat jadwal yang kosong atau yang ingin memesan studio latihan maupun rekaman harus menelepon dahulu atau bisa datang langsung ke lokasi studio. Lalu setelah itu pelanggan memilih jadwal yang kosong dan membayar *Down Payment* 50% kepada pengelola studio, dan pengelola mencatat jadwal booking pelanggan pada buku data booking dan Whiteboard studio. Setelah itu pelanggan masuk studio sesuai jadwal yang dipilih. Sesudah selesai sewa studio pelanggan melakukan pembayaran pelunasan beserta membayar biaya tambahan jika ada tamhahan alat dan kerusakan komponen alat musik. Dan pengelola menyerahkan nota penyewaan kepada pelanggan. Untuk pengelolaan stock komponen alat musik pengelola harus mengecek satu persatu stock komponen alat musik yang akan habis dalam tempat penyimpanan, lalu memberitahu informasi stock alat yang akan habis kepada owner studio dan meminta dana untuk pembelian alat. Setelah dana di berikan, pengelola membeli komponen alat musik kepada supplier lalu pengelola memberikan nota hasil pembelian kepada owner studio tersebut. Selain itu, untuk pembuatan laporannya pengelola mengumpulkan nota penyewaan studio baik latihan dan rekaman lalu diinput dalam Microsoft excel dan diserahkan kepada pemilik studio.

B. Use Case Sistem yang Sedang Berjalan



Gambar 1. Use case diagram sistem yang sedang berjalan pada Leo Music Studio

C. Tabel Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan sistem yang berjalan tersebut, penulis menemukan permasalahan dan juga solusi pada sistem yang sedang berjalan tersebut yang dibuat dalam tabel evaluasi.

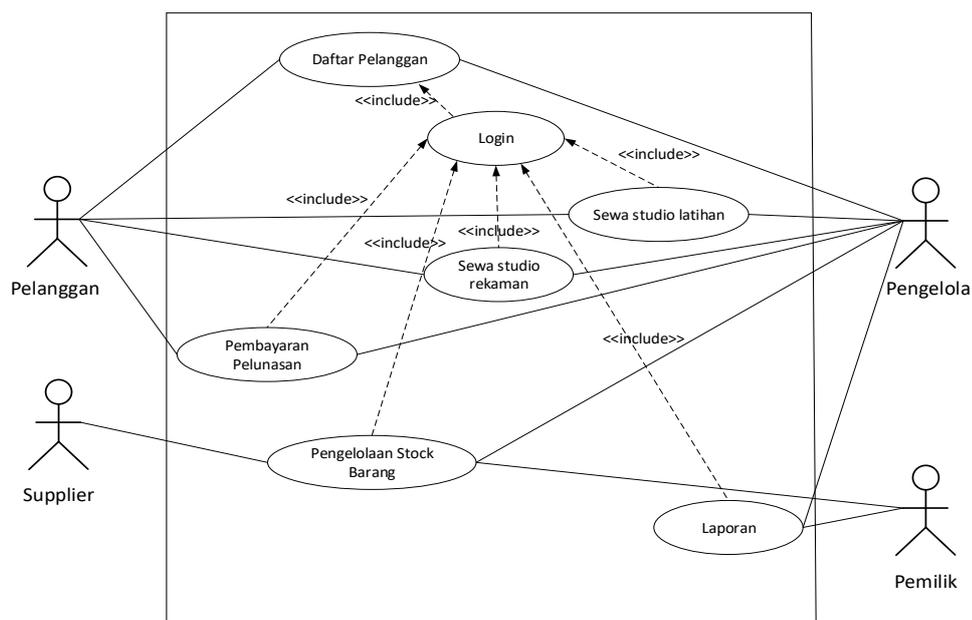
Tabel 2. Tabel Evaluasi sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Solusi
1.	Pelanggan kesulitan untuk melihat	Dibutuhkannya suatu sistem informasi

	informasi ketersediaan jadwal studio karena masih dilakukan dengan cara melalui telepon atau datang langsung ke studio melihat jadwal yang ditulis pada whiteboard studio.	yang dapat mempermudah pelanggan untuk melihat ketersediaan jadwal studio dan pemesanan studio baik studio latihan maupun rekaman.
2.	Pengelolaan data booking pelanggan yang masih manual yaitu dicatat pada buku mengakibatkan kadang terjadinya kesalahan pencatatan, sehingga kadang terjadi jadwal pelanggan yang bentrok	Dibutuhkan suatu sistem informasi untuk mengelola pemesanan studio agar sehingga dapat mempermudah pengelola mengelola jadwal pelanggan dan pengelola tidak perlu mencatat data pemesanan pada buku
3.	Laporan untuk owner dibuat berdasarkan nota transaksi penyewaan sehingga pengelola harus mengumpulkan dan menginput semua transaksi sehingga dalam pembuatan laporannya lumayan memakan waktu yang cukup lama dan kurang efektif.	Membuat suatu sistem informasi yang dapat menghasilkan output berupa laporan sehingga dapat membantu pengelola dan pemilik dalam melihat laporan
4.	Perhitungan biaya pelunasan dan juga biaya denda kerusakan komponen alat musik masih manual sehingga kurang efektif dan lumayan lama	Membuat sistem informasi yang dimana dapat melakukan perhitungan otomatis biaya pelunasan beserta biaya tambahan dan denda kerusakan alat
5.	Pengelolaan stock barang masih belum efisien dimana pengelola harus mengecek satu persatu stock komponen alat musik yang akan habis dalam tempat penyimpanan	Membuat suatu sistem informasi pengelolaan stock komponen alat sehingga pengelola mengetahui stock yang tersedia tanpa perlu mengecek satu persatu dalam ruang penyimpanan

Berdasarkan permasalahan diatas penulis melakukan perancangan sistem yang diusulkan sesuai evaluasi sistem yang sedang berjalan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut.

D. Use Case Sistem yang Diusulkan



Gambar 2. Use case diagram sistem yang diusulkan pada Leo Music Studio

E. Implementasi Perangkat Lunak dan Perangkat Keras

Implementasi perangkat lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dalam sistem informasi pengelolaan studio latihan dan rekaman pada Leo Music Studio Berbasis Web adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi Microsoft *Windows 7*
2. Sublime 3.0
3. XAMPP 1.7.2
4. Web Browser Google Chrome

Implementasi perangkat keras

Perangkat keras yang diperlukan dalam sistem informasi pengelolaan studio latihan dan rekaman pada Leo Music Studio Berbasis Web adalah sebagai berikut :

1. Komputer
 - a. Kecepatan *processor* minimal 2,00 GHz
 - b. RAM 2 GB atau lebih
 - c. Kapasitas *Harddisk* 500 GB atau lebih
 - d. *Keyboard, monitor, mouse, printer*
2. Perangkat jaringan
 - a. Modem

F. Implementasi Antarmuka

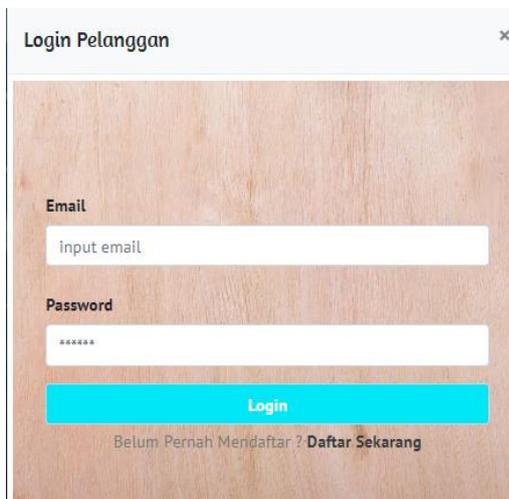


Gambar 3. Halaman Utama / Home Web Leo Music Studio

Pada gambar diatas adalah halaman utama / home dari Web Leo Music Studio yang akan muncul saat pertama kali pengunjung atau pelanggan masuk ke dalam website Leo Music Studio.

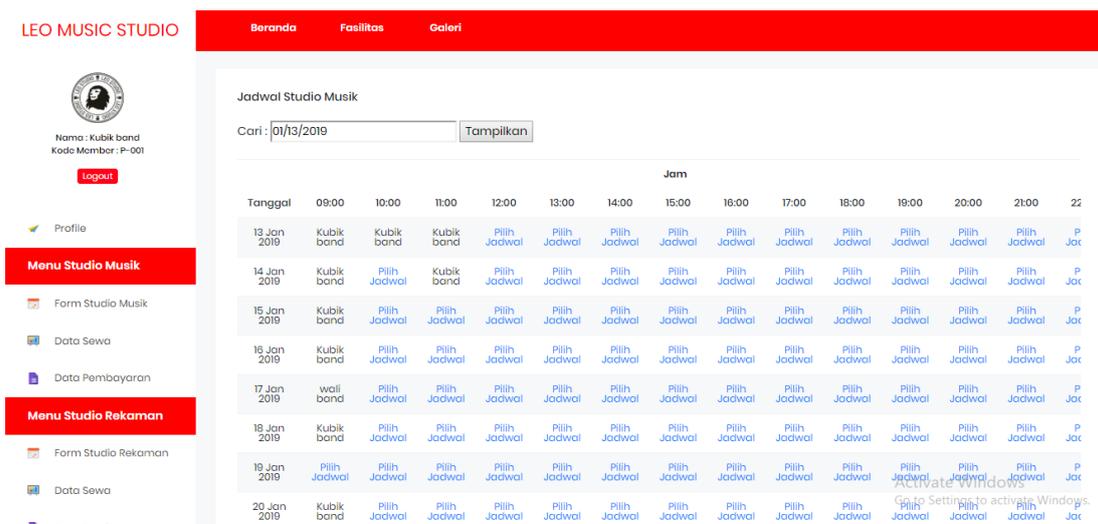
Gambar 4. Daftar Pelanggan pada Web Leo Music Studio

Untuk daftar menjadi pelanggan Leo Music Studio. Pelanggan klik menu login pelanggan lalu ada menu daftar pelanggan. Setelah itu pelanggan akan masuk ke halaman seperti gambar di atas yaitu form pendaftaran pelanggan. Pelanggan yang ingin mendaftar tinggal mengisi form yang tersedia lalu klik register.



Gambar 5. Login Pelanggan pada Web Leo Music Studio

Setelah registrasi pelanggan selesai, pelanggan yang ingin menyewa studio latihan ataupun rekaman meng klik login pelanggan dengan mengisi email dan password seperti gambar diatas.



Gambar 6. Halaman pelanggan pada Web Leo Music Studio

Setelah pelanggan login, pelanggan masuk pada halaman pelanggan seperti gambar diatas dimana terdapat profile pelanggan, menu fasilitas, menu galeri, menu studio musik dimana terdapat form penyewaan studio, data sewa, dan data pembayaran selain itu juga terdapat menu studio rekaman dimana terdapat form studio rekaman, data sewa, dan juga data pembayaran.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dan saran yang telah di dapat berdasarkan dari pembahasan yang sudah di uraikan sebelumnya. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui berbagai tahapan seperti tahapan analisis, perancangan, pembangunan, dan implementasi sistem maka dapat disimpulkan bahwa :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui berbagai tahapan seperti tahapan analisis, perancangan, pembangunan sistem, dan implementasi sistem maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan studio latihan dan rekaman pada Leo Music Studio ini dapat mempermudah pelanggan melihat informasi ketersediaan jadwal studio dan mempermudah dalam transaksi pemesanan studio karena dapat diakses melalui internet oleh pelanggan sehingga tidak perlu datang langsung ke lokasi studio atau menelpon studio.
2. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan studio latihan dan rekaman pada Leo music studio ini dapat membantu pengelola dalam mengelola studio baik pada pengelolaan jadwal penyewaan pelanggan, transaksi penyewaan, perhitungan tambahan alat dan denda kerusakan, pengelolaan stock komponen alat musik, dan juga pembuatan laporan studio karena sudah di proses oleh sistem dan berintegrasi dengan *database*.
3. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan studio latihan dan rekaman pada Leo music studio ini dapat mempermudah pemilik studio dalam melihat laporan studio karena dapat diakses lewat internet

B. Saran

Pada sistem informasi pengelolaan studio latihan dan rekaman pada Leo Music Studio ini tentunya masih terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu penulis menguraikan saran untuk kedepannya agar sistem yang sudah ada dapat diperbaiki dan dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih baik dan optimal juga menarik.

1. Untuk sistem yang lebih baik, sebaiknya sistem informasi ini dapat dilengkapi dengan layanan SMS Gateway untuk sarana konfirmasi penyewaan studio.
2. Agar lebih menarik, Sebaiknya sistem informasi ini terdapat fitur untuk fasilitas bigrafi band dan jadwal kegiatan band seperti jadwal konser pelanggan dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wibawa. Chandra. Julian “Rancang Bangun Aplikasi Penyewaan Mobil Online Di PT. Bandung Era Sentra Talenta” , Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI) vol.1, No.12, pp. 41-54, 2016.
- [2] Jugianto, Hm., “Konsep Dasar Sistem, Informasi dan Sistem Teknologi Informasi”, 3rd ed, Yogyakarta : Andi, 2008.
- [3] Jugianto, Hm., “Analisis dan Desain Sistem Informasi”, Yogyakarta : Andi, 1999.
- [4] Abdul. Kadir, “Pengenalan Sistem Informasi”, Yogyakarta : Andi, 2003.